

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN  
PENINGKATAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR DI  
PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DISUSUN OLEH:  
EMI RAHMAWATI  
201210104288**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN  
PENINGKATAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR DI  
PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

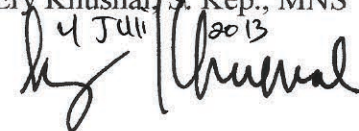
**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Emi Rahmawati  
201210104288**



Pembimbing  
Tanggal  
Tanda tangan

Oleh :  
: Ery Khusnal, S. Kep., MNS  
: 4 Juli 2013  
: 

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN  
PENINGKATAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR DI  
PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**Emi Rahmawati, Ery Khusnal**  
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

**Intisari:** Kenaikan berat badan yang berlebihan merupakan salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntik DMPA. Namun peningkatan berat badan perlu ditinjau lebih dalam, karena tidak semua akseptor akan mengalami peningkatan berat badan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2012. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *studi korelasi* dengan pendekatan waktu *retrospektif*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rekam medis pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor kontrasepsi suntik DMPA yang melakukan kunjungan dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2012, yang telah dipilih sesuai dengan kriteria peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 50 responden. Uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk* dengan Analisis statistik *Spearman Rank*. Analisis statistik menunjukkan hasil  $Asym.sig=0,000 < 0,01$  dan nilai  $r_s= 0,499$ . Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2012 dan keeratan hubungan antar variabel adalah sedang. Saran bagi bidan, agar menyampaikan efek samping pemakaian KB suntik DMPA yaitu dapat meningkatkan berat badan.

**Kata Kunci :** Lama pemakaian KB suntik DMPA, Peningkatan berat badan

**Abstract:** Body weight gain is one side effect of the use of DPMA injection method. However the body weight gain need to be reviewed again, because all of the client will not be increase. The purpose of this study is to know the corelation between the duration of dmpa injection method and body weight gain in family planning client at Mergangsan Public Health Care of Yogyakarta. Method of this research is *study corelation* with *retrospectife*. This research use secondary sources is medical record of the client. The population is all of DMPA injection clien which came from 1 January – 31 December 2012 and was selected with criteria by writer. Sample that used in this study is *total sampling* of 50 respondent. Normality test use *Shapiro Wilk* with *Spearman Rank* statistical tests. The result of the tests are  $Asym.sig = 0,000 < 0,01$  and value of  $r_s= 0,499$ . The result of this research are significant of corelation between the duration of DMPA injection method and body weight gain in family planning client at Mergangsan public health care of Yogyakarta and coefficient corelation variabel is medium. Suggest to midwife, to give counseling about side effects from DMPA injection method like body weight gain.

**Key words** : DMPA injetion contraceptive, Body weight gain

## PENDAHULUAN

*World Health Organisation (WHO)* memperkirakan setiap tahunnya sekitar 4.500.000 wanita Indonesia melahirkan bayi, diperkirakan setiap jam kurang lebih ada 54 bayi lahir di Indonesia. Sedangkan Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyebutkan bahwa total jumlah penduduk di Provinsi DIY tahun 2010 sebanyak 3.452.390 jiwa. Masalah kependudukan yang utama di Indonesia adalah jumlah penduduk yang begitu banyak dengan laju pertumbuhan penduduk 1,3% tiap tahun. Tanpa pengendalian penduduk diperkirakan angka itu akan semakin membengkak pada tahun 2025 (BKKBN, 2008).

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah masih terus mengkampanyekan program keluarga berencana (KB) dengan visi keluarga berencana nasional yaitu "Keluarga Berkualitas 2015". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan dan menghormati hak-hak reproduksi sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga (Saifuddin, 2006).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara, ada pula yang bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas (Prawirohardjo, 2005). Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: IUD, suntik, pil, implant, kontap dan kondom (Saifuddin, 2003). Jumlah akseptor aktif sampai bulan Desember 2011 sebanyak 884.367 peserta.

KB suntik DMPA memiliki efek samping yaitu terganggunya pola haid, terlambat kembalinya kesuburan dan terjadinya peningkatan berat badan pada penggunaan jangka panjang. Peningkatan berat badan tersebut 1-2 kg setelah tahun pertama dan 4-10 kg setelah 3-5 tahun penggunaan (Nault, A et al, 2013). Kenaikan berat badan kemungkinan disebabkan karena hormon *progesteron* mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit bertambah. Selain itu hormon *progesteron* juga meningkatkan nafsu makan dan menurunkan aktivitas fisik. Sebagai akibatnya pemakaian KB suntik DMPA dapat menyebabkan peningkatan berat badan.

Penggunaan jangka panjang DMPA hingga dua tahun turut memicu terjadinya peningkatan berat badan, kanker, kekeringan pada vagina, gangguan emosi dan jerawat. Penelitian dengan topik ini sebelumnya pernah dilakukan oleh banyak peneliti (Mariyanti, 2007 ; Haryati, 2010 ; Ningsih, 2012). Dari beberapa penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa semakin lama penggunaan KB suntik DMPA maka semakin besar peluang pada akseptor untuk mengalami peningkatan berat badan.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 21 Februari 2013 di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta, menunjukkan jumlah Akseptor KB tanggal 1 Januari-31 Desember 2012 sebanyak 1.005 akseptor. Dengan rincian KB suntik satu bulan (Cyclofem) 35 akseptor, IUD 466 akseptor, implant 10 akseptor, pil 20 akseptor serta kondom 14 akseptor serta KB suntik DMPA dengan kriteria populasi adalah akseptor yang menggunakan secara teratur sejak pemberian pertama kali sampai saat diteliti tanpa diselingi penggunaan kontrasepsi lain, akseptor berusia  $\leq 35$  tahun dan akseptor yang mengalami peningkatan berat badan berjumlah 50 akseptor.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2012.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *studi korelasi*. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan waktu *retrospektif*. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi pasien dengan efek (peningkatan berat badan) atau akibat yang telah terjadi kemudian efek tersebut ditelusuri penyebabnya (lama pemakaian KB suntik DMPA). Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh dari rekam medik pasien selama tahun 2012.

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu akseptor yang menggunakan KB suntik DMPA secara teratur sejak pemberian pertama kali sampai saat diteliti tanpa diselingi penggunaan kontrasepsi lain, akseptor berusia kurang dari atau sama dengan 35 tahun, akseptor yang mengalami peningkatan berat badan setelah menggunakan KB suntik DMPA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada sampel adalah *total sampling*.

Teknik *total sampling* dalam penelitian ini digunakan karena populasi yang memenuhi kriteria hanya 50 subyek. Dari semua jumlah tersebut digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, karena jumlah ini dianggap relatif kecil dan kurang representatif sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian. Hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada semua populasi yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik yang peneliti inginkan.

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi dan proporsi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi tentang umur akseptor, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan, lama pemakaian dan peningkatan berat badan. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel. Uji hipotesa menggunakan *spearman rank* dengan uji normalitas data menggunakan *shapiro wilk*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	17	34.0
2	25	50.0
3	6	12.0
4	2	4.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki 2 anak yaitu sebanyak 25 responden (50,0%) dan sebagian kecil memiliki 4 anak yaitu sebanyak 2 responden (4,0%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
23	3	6.0
24	2	4.0
25	5	10.0
26	5	10.0
27	4	8.0
28	4	8.0
29	15	30.0
32	3	6.0
34	9	18.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar akseptor mempunyai umur 29 tahun yaitu sebanyak 15 responden (30,0%) dan paling sedikit berumur 24 tahun yaitu sebanyak 2 responden (4,0%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	10.0
SMP	7	14.0
SMA	19	38.0
SMK	8	16.0
D3	8	16.0
S1	3	6.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 3 ditinjau dari pendidikan terakhir terbanyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (38,0%) dan untuk pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 responden (6,0%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	13	26.0
PNS	7	14.0
BURUH	5	10.0
KARYAWAN	12	24.0
WIRASWASTA	13	26.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel 4 dilihat dari karakteristik pekerjaan sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan wiraswasta yaitu sebesar 13 responden (26,0%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Pemakaian KB Suntik DMPA di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

No.	Lama Penggunaan KB Suntik DMPA (Bulan)	Jumlah	Persentase
1.	5	3	6,0
2.	6	7	14,0
3.	7	5	10,0
4.	9	5	10,0
5.	11	3	6,0
6.	12	6	12,0
7.	13	4	8,0
8.	14	3	6,0
9.	15	13	26,0
10.	24	1	2,0
Total		50	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 50 responden sebagian besar responden telah menggunakan KB suntik DMPA selama 15 bulan sebanyak 13 responden (26,0%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peningkatan Berat Badan pada Akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

No.	Peningkatan Berat Badan (Kg)	Jumlah	Persentase
1.	1	8	16,0
2.	2	12	24,0
3.	3	15	30,0
4.	4	8	16,0
5.	5	3	6,0
6.	6	2	4,0
7.	7	1	2,0
8.	9	1	2,0
Total		50	100,0

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 50 responden sebagian besar responden mengalami peningkatan berat badan 3 Kg sebanyak 15 responden (30,0%).

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Statistic	Df	Sig.	Keterangan
Lama penggunaan KB suntik DMPA (Bulan)	.921	50	.003	Tidak Normal
Peningkatan BB	.881	50	.000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 7 hasil uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh data memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Pengujian selanjutnya untuk hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kenaikan berat badan di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta dilakukan analisis data dengan program *SPSS versi 16.0* dengan rumus uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 8. Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan pada Akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2012**

No.	Variabel	1	2	<i>P Value</i>
1.	Lama pemakaian (Bulan)	1,000	0,499**	0,000
2.	Peningkatan BB (Kg)	-	1,000	

\*\* . Corelations is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel 8 nilai korelasi  $r_s = 0,499$ ;  $p < 0,001$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p$  hitung  $< 0,01$ , sehingga terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara lama penggunaan KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2012.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta tahun 2012. Dengan nilai  $r_s = 0,499$ ;  $p < 0,001$ . Tingkat keeratan hubungan antar variabel berdasarkan besarnya nilai koefisien korelasi yaitu 0,499 termasuk dalam kategori sedang dengan interval koefisien 0,400- 0,599.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar bidan dan petugas kesehatan lainnya di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta dapat memberikan konseling tentang efek samping dari KB suntik DMPA yaitu salah satunya adalah terjadinya peningkatan berat badan, sehingga tidak ada kekhawatiran dari akseptor tersebut. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan tentang hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengendalikan variabel pengganggu yang mempengaruhi peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik DMPA dan dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan data primer, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, L. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.



- Alwi, H. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arum, S & Sujiyatini. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Jumlah Penduduk Provinsi DIY 2010* [Internet]. Yogyakarta. Tersedia dalam: <<http://www.bps.go.id>> [Diakses 3 Februari 2013].
- Baziad, A. 2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta Pusat : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Beksinska, M., Smit, J., Guidozi, F. 2011. Depot-Medroxyprogesterone Acetate [Internet], october, 6 (1) pp. 45-56. Availabel from: <http://www.BritishJournalofFamilyPlanning.com>. [accessed 23 Maret 2013].
- BKKBN. 2004. *Pedoman Penanggulangan Efek Samping /Komplikasi Kontrasepsi*. Jakarta : UNFA.
- BKKBN. 2008. *Keluarga Berencana* [internet]. Jakarta. Tersedia dalam <<http://bkkbn.go.id/data/>> [Diakses 3 Februari 2013].
- BKKBN DIY. 2011. *Jumlah Peserta KB Aktif* [Internet]. Yogyakarta. Tersedia dalam: <<http://yogya.bkkbn.go.id/data/>> [Diakses 3 Februari 2013].
- Dahlan, S.J. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.
- Ekawati, D. 2010. *Pengaruh Penggunaan KB Suntik DMPA terhadap Peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsiyah, Wonokarto, Wonogiri*, Skripsi tidak diterbitkan, Prodi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Everent, S. 2008. *Kontrasepsi dan Kesehatan Sexual Reproduksi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Glasier, A & Gebbie, A dan Loudon, N. 2006. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*, diterjemahkan oleh Pendit B. Jakarta : EGC.
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iriyanto. 2004. *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Para Medis*. Bandung : Yarna Widya.

- Mardiya. 2001. *Petunjuk Praktis Cara Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Liberty.
- Marianti, N. 2011. *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik DMPA Terhadap Terjadinya Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB di BPS Mei Suwarsono, Depok, Sleman, Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan, Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta.
- Muchtadi. 2002. *Pencegahan Gizi Lebih dan Penyakit Kronis Melalui Perbaikan Pola Konsumsi Pangan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Nault, A., Peipert, J., Zhao, Q., Madden, T., Secura, G. 2013. Validity of Perceived Weight Gain In Women Using Long-Acting Reversible Contraception and Depot Medroxyprogesterone Acetate [Internet], January, 208 (4) pp. 48.e1-48.e8. Availabel from: <http://american journal of obstetrics & gynecology>. [Accesed **23 Maret 2013**].
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2005. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih. 2011. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Pinem, S. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Purwanti. 2007. *Faktor Penentu Peningkatan Berat Badan*. Bandung : Sinar Medika Harapan.
- Rahmawati. 2005. *Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik DMPA dengan Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB di Puskesmas Sewon 1 Bantul*, Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan, Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Saifuddin, A. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyaningsih. 2010. *Dampak Kenaikan BB pada Akseptor KB suntik DMPA Terhadap Citra Tubuh di Polindes Sekar Arum*, Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Prodi D III Keperawatan Kampus Tuban, Poltekkes Kemenkes Surabaya.

- Setyowati. 2006. *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik Depo Progestin dengan Penambahan Berat Badan pada Akseptor KB Usia 20 s/d 25 Tahun di Puskesmas Jetis Yogyakarta*, Karya Tulis tidak dipublikasikan, Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Siswosudarmo, HR., Anwar, M & Emilia, O. 2001. *Teknologi Kontrasepsi*. Yogyakarta : Gajah Mada University press.
- Speroff, L. 2005. *Pedoman Klinis Kontrasepsi*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2007. *Revisi Terbaru Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2011. *Praktik SPSS untuk Kasus*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Suratun., Maryani, S., Hartini, T., Rusmiati., Pinem, S. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Varney, H. 2001. *Buku Saku Bidan*. Jakarta : EGC.
- Wirakusumah. 2002. *Cara Aman dan Efektif Menurunkan Berat Badan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiknjosastro, H. 2002. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

